

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BIOSKOP DAN PERPUSTAKAAN FILM DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
(S-1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD BERLIAN FAISAL
03061381419090

DOSEN PEMBIMBING :

IR .H.CHAIRUL MUROD MT

NIP.195405261986011001

ARDIANSYAH, ST, MT

NIP.19821025200604105

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
BIOSKOP DAN PERPUSTAKAAN FILM
DI KOTA PALEMBANG**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

MUHAMMAD BERLIAN FAISAL

03061381419090

Palembang, Mei 2018

Menyetujui,

Pembimbing I



Ir. H. Chairul Murod, M.T

NIP. 195405261986011001

Pembimbing II




Ardiansyah, ST., M.T.

NIP. 19821025200604105

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriver Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 196009091987031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan Dan Perancangan Bioskop Dan Perpustakaan Film Di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 April 2018.

Palembang, Mei 2018


Pembimbing:

3. Ir. H Chairul Murod, M.T.
NIP. 195405261986011001
4. Ardiansyah, ST., M.T.
NIP. 19821025200604105


(Chairul Murod)

Penguji:

1. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.
NIP. 195605051986021001
2. Dr. Maya Fitri Oktarini S.T., M.T.
NIP. 197510052008122002


(Setyo Nugroho)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 196009091987031004

ABSTRAK

Muhammad Berlian Faisal "Perencanaan dan Perancangan Bioskop Dan Perpustakaan Film Di Kota Palembang" Landasan Konseptual, S1. Program Studi Arsitekur Universitas Sriwijaya, 2018

berlianfaisal@gmail.com

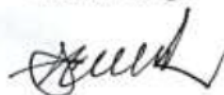
Film merupakan salah satu jenis seni visual yang bisa menjadi hiburan bagi semua kalangan baik anak-anak, orang dewasa sampai orang tua sekalipun karena film memiliki banyak genre atau jenis yang bisa menyesuaikan dengan kesukaan penggemarnya. Bioskop dan perpustakaan film merupakan salah satu fasilitas penunjang dari film dan kedua fungsi ini cukup berbeda walaupun berhubungan dengan film. Berdasarkan perbedaan inilah maka tema yang dipilih untuk bangunan ini menerapkan tema black and white penggunaan warna yang identik dengan film dan juga film dimulai dari film hitam dan putih. Tema ini diterapkan pada eksterior maupun interior pada bangunan bioskop dan perpustakaan film.

Kata Kunci : Film, Bioskop Dan Perpustakaan Film, Black And White

Palembang, Mei 2018

Menyetujui,

Pembimbing I



Ir. H. Chairul Murod, M.T
NIP. 195405261986011001

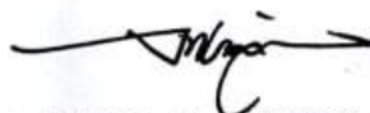
Pembimbing II



Ardiansyah, ST., M.T.
NIP19821025200604105

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 196009091987031004

ABSTRACT

Muhammad Berlian Faisal "*Planning And Designing of Cinema and Film Library In Palembang*" Landasan Konseptual, S1. Program Studi Arsitekur Universitas Sriwijaya, 2018

berlianfaisal@gmail.com

Film is one type of visual art that can be entertainment for all circles both children, adults to parents though because the film has many genres or types that can adjust to the fondness cinema fan. Cinema and film library is one of the supporting facilities of the film and these two functions are quite different although related to the film. Based on this difference then the theme chosen for this building apply black and white theme of the use of colors that are identical to the film and also the film starts from black and white film. Theme is applied to the exterior and interior on movie theaters and movie libraries.

keyword : Film, Cinema And Film Library, Black And White

Palembang, Mei 2018

Approved by



Ir. H. Chairul Murod, M.T
NIP.195405261986011001

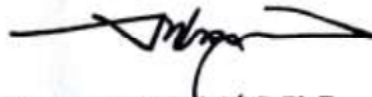
Approved by



Ardiansyah, ST., M.T.
NIP.19821025200604105

Accepted by

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 196009091987031004



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Perfilman di Palembang”. Laporan Proposal skripsi ini dibuat demi memenuhi tahapan Tugas Akhir yang juga merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program studi S1 Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa dukungan, semangat, dan saran yang membangun, serta telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada saya. Untuk itu pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena telah memberikan saya kesehatan dan nikmat hidup untuk dapat menjalankan kewajiban saya sebagai seorang mahasiswa dan manusia yang mampu berusaha memberikan yang terbaik.
2. Kedua orang tua saya, kedua adik saya, serta semua keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan dukungannya, memberikan motivasi, sehingga penulis senantiasa mendapatkan energi positif dalam menghadapi kendala-kendala yang dihadapi selama proses pengerjaan laporan ini
3. Ibu Ir Tuter Lusetyowati M.T selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya dan dosen pembimbing akademik
4. Bapak Ir H. Chairul murod M.T. dan pak Ardiansyah, ST, MT Selaku dosen pembimbing pra tugas akhir.
5. Teman-teman angkatan 2014 yang selalu siap membantu dalam hal bertukar pikiran.
6. Dan semua pihak-pihak terkait yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu, terimakasih banyak .

Penulis menyadari proposal skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi



bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Terima kasih.

Wassalammualaikum Wr.Wb.

Palembang, Mei 2018

Muhammad Berlian Faisal

03061381419090



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Halaman Pengesahan | i |
| Halaman Persetujuan | ii |
| Halaman Pernyataan Integritas | iii |
| Abstrak..... | iv |
| Abstract..... | v |
| Kata pengantar | vi |
| Daftar Isi | viii |
| Daftar Gambar | xii |
| Daftar Bagan | xiv |
| Daftar Tabel | xv |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Dan Sasaran | 3 |
| 1.4 Ruang Lingkup..... | 3 |
| 1.5 Metodologi Penulisan | 4 |
| 1.6 Sistematika Pembahasan | 4 |
| BAB II | |
| TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Definisi Dan Pemahaman Proyek | 6 |
| 2.1.1 Pengertian Bioskop | 6 |
| 2.1.2 Sejarah Bioskop Indonesia..... | 6 |
| 2.1.3 Klasifikasi Bioskop..... | 8 |
| 2.1.4 Perpustakaan Film..... | 9 |
| 2.1.5 Sejarah Perpustakaan Film..... | 9 |
| 2.1.6 Klasifikasi Perpustakaan Film | 10 |
| 2.1.7 Arsitektur Post Modern..... | 10 |
| 2.2 Dasar-Dasar Perancangan | 13 |
| 2.2.1 Standar Bioskop..... | 13 |
| 2.2.2 Standar Perpustakaan film..... | 20 |



| | |
|--|-----------|
| 2.3 Tinjauan Objek Sejenis | 23 |
| 2.3.1 Cinemaxx Palembang Icon | 23 |
| 2.3.2 Maxxbox Karawaci Tangerang..... | 28 |
| 2.3.3 Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail..... | 31 |
| 2.3.4 Busan Cinema Center | 33 |
| 2.4 Tinjauan Fungsional..... | 36 |
| 2.4.1 Aktivitas Kegiatan | 36 |
| 2.4.2 Fasilitas Kegiatan..... | 37 |
| 2.5 Data Lapangan | 38 |
| 2.5.1 Gambaran Umum Palembang | 38 |
| 2.5.2 Pertimbangan Lokasi | 40 |
| 2.6 Kompilasi Data | 44 |
| BAB III | |
| METODE PERANCANGAN..... | 36 |
| 3.1 Pentahapan Kegiatan Perencanaan | 46 |
| 3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan..... | 46 |
| 3.1.2 Analisa Pendekatan Perancangan | 47 |
| 3.2 Kerangka Berpikir..... | 49 |
| BAB IV | |
| ANALISA PERANCANGAN..... | 51 |
| 4.1 Analisa Fungsional..... | 51 |
| 4.1.1 Analisa Penentuan Jumlah Layar Bioskop Dan Jumlah Penonton ... | 51 |
| 4.1.2 Analisa Kegiatan..... | 54 |
| 4.1.3 Struktur Organisasi | 56 |
| 4.1.4 Tabel Fungsional..... | 59 |
| 4.2 Analisa Spasial..... | 62 |
| 4.2.1 Program Ruang | 62 |
| 4.2.2 Besaran Ruang | 65 |
| 4.2.3 Analisa Parkir..... | 76 |
| 4.2.4 Analisa Organisasi ruang Dan Hubungan Ruang..... | 77 |
| 4.3 Analisa Kontekstual | 85 |
| 4.3.1 Lokasi Tapak..... | 82 |
| 4.3.2 Analisa Legalitas Tapak..... | 85 |



| | |
|--|-----|
| 4.3.3 Analisa Eksisting Tapak | 87 |
| 4.3.4 Analisa visibilitas Tapak..... | 88 |
| 4.3.5 Analisa Klimatologi Tapak | 90 |
| 4.3.6 Analisa Pencapaian Dan Sirkulasi | 92 |
| 4.3.7 Analisa Kebisingan Tapak | 93 |
| 4.3.8 Analisa Vegetasi | 95 |
| 4.3.9 Analisa Utilitas Tapak..... | 96 |
| 4.4 Analisa Geometri dan Enclosure | 97 |
| 4.4.1 Analisa Geometri | 97 |
| 4.4.2 Analisa Enclosure | 101 |
| 4.5 Sintesa Perencanaan Dan Perancangan..... | 113 |
| BAB V | |
| Konsep Perancangan Tapak..... | 116 |
| 5.1 Konsep Dasar Perancangan..... | 116 |
| 5.2 Konsep Perancangan Tapak..... | 116 |
| 5.2.1 Konsep Sirkulasi Dan Pencapaian | 116 |
| 5.2.2 Konsep Tata Massa | 117 |
| 5.2.3 Konsep Tata Hijau | 119 |
| 5.3 Konsep Perancangan Arsitektur | 120 |
| 5.3.1 Konsep Gubahan Massa..... | 120 |
| 5.3.2 Konsep zonasi Vertikal | 120 |
| 5.3.3 Konsep Fasad Bangunan..... | 122 |
| 5.3.4 Tata Ruang Dalam | 122 |
| 5.4 Konsep Struktur | 122 |
| 5.5 Konsep Utilitas..... | 124 |
| 5.5.1 Konsep pencahayaan..... | 125 |
| 5.5.2 Konsep tata suara | 125 |
| 5.5.3 Konsep Penghawaan | 126 |
| 5.5.4 Konsep Air kotor..... | 127 |
| 5.5.5 Konsep Air Bersih..... | 127 |
| 5.5.6 Konsep Listrik..... | 127 |
| 5.5.7 Konsep sampah | 128 |
| 5.5.8 konsep komunikasi..... | 128 |



| | |
|-------------------------------------|-----|
| 5.5.9 Konsep transportasi | 129 |
| 5.5.10 Konsep penangkal Petir | 129 |
| Daftar Pustaka..... | 130 |
| Lampiran | 132 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Bioskop Menteng, Jakarta (ca. 1950-1960) | 7 |
| Gambar 2.2 Contoh Arsitektur Post Modern | 11 |
| Gambar 2.3 Ketinggian Lantai Bioskop | 14 |
| Gambar 2.4 Ukuran Kursi Bioskop | 14 |
| Gambar 2.5 Jarak Kuri Bioskop..... | 15 |
| Gambar 2.6 Contoh Penataan Kursi Bioskop | 15 |
| Gambar 2.7 Layar Bioskop | 16 |
| Gambar 2.8 Denah Ruang Proyektor | 17 |
| Gambar 2.9 Palembang Icon..... | 23 |
| Gambar 2.10 Denah Lantai 3 Palembang Icon | 23 |
| Gambar 2.11 Interior Cinemaxx | 24 |
| Gambar 2.12 Interior Studio Reguler..... | 24 |
| Gambar 2.13 Studio Ultra XD Palembang Icon | 25 |
| Gambar 2.14 Cinemaxx Gold Palembang Icon | 26 |
| Gambar 2.15 Book And Beyond Cinemaxx | 26 |
| Gambar 2.16 Maxxcoffe Cinemaxx..... | 27 |
| Gambar 2.17 timezone cinemaxx | 27 |
| Gambar 2.18 Maxx box | 28 |
| Gambar 2.19 Denah Maxxbox Karawaci..... | 28 |
| Gambar 2.20 interior maxxbox | 29 |
| Gambar 2.21 Denah Cinemaxx Karawaci | 29 |
| Gambar 2.22 Interior Studio | 30 |
| Gambar 2.23 Interior Lobby | 31 |
| Gambar 2.24 Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail..... | 31 |
| Gambar 2.25 Interior Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail..... | 32 |
| Gambar 2.26 Interior Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail..... | 33 |
| Gambar 2.27 Busan Cinema Center..... | 33 |
| Gambar 2.28 Atap Busan Cinema Center..... | 34 |
| Gambar 2.29 Konsep Busan Cinema Center | 34 |



| | |
|--|-----|
| Gambar 2.30 Denah Busan Cinema Center | 35 |
| Gambar 2.31 Potongan Busan Cinema Center | 35 |
| Gambar 2.32 Interior Busan Cinema Center..... | 36 |
| Gambar 2.33 Peta Kota Palembang | 38 |
| Gambar 2.34 Peta Lokasi 1 | 40 |
| Gambar 2.35 Peta Lokasi 2..... | 41 |
| Gambar 2.36 Peta Lokasi 1 | 45 |
| Gambar 3.1 Penggambaran Konsep Black and White | 48 |
| Gambar 4.1 Peta Kecamatan Bukit Kecil | 85 |
| Gambar 4.2 Peta Kelurahan 24 Ilir Palembang..... | 85 |
| Gambar 4.3 Sistem Drainase..... | 93 |
| Gambar 4.4 Listrik Tapak | 94 |
| Gambar 4.5 Tabung Pemadam Kebakaran | 108 |
| Gambar 4.6 Hydrant Bangunan | 109 |
| Gambar 4.7 Hydrant Halaman | 109 |
| Gambar 5.1 Penggambaran Interior perpustakaan film | 123 |
| Gambar 5.2 Penggambaran Interior Lantai 1 | 124 |
| Gambar 5.3 penggambaran Interior bioskop | 124 |
| Gambar 5.4 penggambaran Interior Lobby Dan Ticket box..... | 125 |
| Gambar 5.5 Penggambaran Café | 125 |
| Gambar 5.6 Penggambaran Area Pengelola | 126 |
| Gambar 5.7 Borpile..... | 126 |
| Gambar 5.8 Dinding Plywood | 126 |
| Gambar 5.9 Atap Truss | 127 |
| Gambar 5.10 Pencahayaan Studio | 127 |
| Gambar 5.11 Pencahayaan Lantai Studio | 127 |
| Gambar 5.12 Pencahayaan Café | 128 |
| Gambar 5.13 Pemasangan Speaker..... | 128 |
| Gambar 5.14 Subwoofer Speaker | 128 |
| Gambar 5.15 Array Speaker | 128 |
| Gambar 5.16 Pemasangan System Ac Central | 129 |
| Gambar 5.17 exhaust fan | 129 |
| Gambar 5.18 Escalator..... | 129 |



Gambar 5.19 System penangkal petir faraday129



DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 3.1 Kerangka Berpikir | 49 |
| Bagan 4.1 Pola Kegiatan Pengunjung..... | 54 |
| Bagan 4.2 Pola Kegiatan Pengelola | 55 |
| Bagan 4.3 Kegiatan Penunjang | 55 |
| Bagan 4.4 Kegiatan Pengelola | 55 |
| Bagan 4.5 Struktur Organisasi Bioskop..... | 56 |
| Bagan 4.6 Struktur Organisasi Sinematek | 56 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Penghasilan Bioskop Di Kota Palembang | 1 |
| Tabel 4.1 Jumlah Layar Bioskop Palembang | 51 |
| Tabel 4.2 Jumlah Kursi Penonton Bioskop Palembang | 52 |
| Tabel 4.3 Analisa Fungsional | 62 |
| Tabel 4.4 Program Ruang | 63 |
| Tabel 4.5 Jenis Organisasi Ruang | 99 |
| Tabel 4.6 Orientasi Gubahan Massa | 100 |



BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Film merupakan salah satu jenis seni visual yang bisa menjadi hiburan bagi semua kalangan baik anak-anak ,orang dewasa sampai orang tua sekalipun karena film memiliki banyak genre atau jenis yang bisa menyesuaikan dengan kesukaan penggemarnya.Kegemaran untuk menonton film di bioskop semakin berkembang dari tahun ke tahun, hal ini dikarenakan beberapa faktor, yaitu film yang digarap di Indonesia semakin menjajikan dan memilki kualitas yang dapat dipertanggung jawabkan, produksi film Indonesia mampu memahami jenis film yang banyak digemari khalayak ramai, film yang disajikan mayoritas dapat dipertontonkan untuk segala kalangan usia.

Dengan melihat Perkembangan film di Indonesia sekarang sedang kembali berkembang dengan cukup baik hal ini dapat dilihat dari jumlah penonton yang terus menambah setiap tahunnya ,bahkan pada tahun 2016 film Indonesia bisa mencapai 6,8 juta penonton untuk film warkop dki reborn,namun dengan kenyataan peminat penonton film yang tinggi tersebut jumlah layar bioskop di Indonesia tidak sesuai dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 jutaan namun jumlah bioskop yang ada hanya 1000an bioskop yang baru dimiliki oleh indonesia padahal seharusnya Indonesia sudah minimal memiliki 5000 layar bioskop untuk memajukan kembali perfilman yang ada di indonesia hal ini diungkapkan oleh kepala badan ekonomi kreatif Triawan Munaf(Tempo,2016)

| Nama bioskop | Mei | Juni | Juli |
|---------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Cinemaxx palembang icon | 1,8 miliar | 2,6 miliar | 2,65 miliar |
| XXI Palembang Square | 1.02 miliar | 1.3 miliar | 1,9 miliar |
| XXI Palembang indah mall | 782.242.086 | 1.2 miliar | 1,29 miliar |
| XXI Internasional Plaza | 404.560.680 | 564.333.693 | 856.088.473 |
| Cgv Veteran | 814.349.566 | 1,18 miliar | 1,3 miliar |

Tabel 1.1 penghasilan bioskop di kota Palembang

Sumber :Badan Pengelolaan Pajak Kota Palembang 2017



Di kota Palembang sendiri bioskop masih menjadi salah satu pilihan hiburan untuk masyarakat kota Palembang hal ini dapat dilihat dari tabel penghasilan 3 bulan terakhir dari 5 bioskop yang ada di Palembang seperti tabel di atas. Dan dengan melihat penghasilan dari hiburan bioskop yang ada di kota Palembang cukup besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa menonton film di bioskop masih memiliki daya Tarik yang cukup tinggi bagi masyarakat kota Palembang dan juga masih merupakan pilihan sebagai pilihan hiburan. Oleh sebab itu maka diperlukan pembangunan bioskop baru untuk menambah pilihan hiburan di kota Palembang agar masyarakat Palembang dapat menambah pilihan hiburan yang bisa dikunjungi di kota Palembang. Dan bioskop dibuat menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan yang disukai oleh masyarakat. Dan juga harus sesuai dengan peraturan bangunan dan peraturan daerah yang berlaku.

Penyuka film datang dari kalangan usia yang berbeda-beda dari anak muda sampai orang yang sudah cukup berumur. Namun keadaan sekarang di kota Palembang belum ada tempat yang benar-benar berfokus pada perfilman padahal apabila bangunan yang menampung tersebut ada maka para penyuka film bisa lebih mengembangkan hobinya tersebut dengan melihat koleksi dan mempelajari koleksi film. Cara untuk memfasilitasinya dengan membuka perpustakaan film yang bisa sebagai sarana untuk belajar tentang perfilman maupun pengetahuan yang berupa film karena film merupakan bisa menjadi salah satu pilihan media pembelajaran. Karena terdapat perpustakaan tentang film-film yang pernah ada, dan perpustakaan film ini sebagai sarana untuk belajar tentang pengetahuan yang berupa film juga bisa untuk belajar tentang sejarah perfilman yang pernah tayang di Indonesia dan juga film film yang bersifat edukatif. Selain untuk edukasi juga perpustakaan film bisa menyimpan data dari film yang dibuat oleh orang, komunitas, atau dari masyarakat kota Palembang, agar bisa mengembangkan dan bisa menunjukkan hasil karya film asli yang diciptakan masyarakat Palembang. Agar masyarakat kota Palembang yang mau berkarya dengan menciptakan film bisa menaruh hasil karyanya di perpustakaan film yang akan direncanakan.

Dengan melihat fungsi utama dari bangunan bioskop dan perpustakaan film yang memiliki dua fungsi yang cukup berbeda yakni sebagai fungsi untuk rekreasi dan juga edukasi maka untuk tema yang akan diterapkan



didalam bangunan menggunakan tema Black and White karena perbedaan kedua fungsinya,selain itu juga penggunaan tema black and white pada bangunan terinspirasi dari film sendiri yang berasal dari film hitam dan putih.

1.2. Rumusan masalah

-Bagaimana agar bisa menciptakan bioskop dan perpustakaan film yang menarik agar pengunjung mau berkunjung ke bangunan.

-Bagaimana mendesain sebuah bioskop dan perpustakaan film yang memiliki fasilitas yang cukup berbeda yakni untuk fungsi edukasi dan rekreasi agar saling mendukung satu sama lainnya.

-Bagaimana memahami dan menerapkan tema yang akan diterapkan dalam perencanaan dan perancangan bangunan.

1.3. Tujuan dan sasaran

Tujuan yang ingin dicapai dari ialah menjadi fasilitas untuk menonton film yang bukan hanya bersifat rekreatif namun juga bersifat edukatif oleh sebab itu maka dibuatla bangunan yang memiliki fungsi sebagai bioskop dan juga perpustakaan film.

Tujuan dan Sasaran dari pembuatan karya ilmiah bangunan bioskop dan perpustakaan film dikota Palembang ini adalah membuat analisa dari permasalahan yang ada, agar mendapat solusi yang tepat untuk menghasilkan konsep desain kontekstual dalam proses perancangan sehingga bioskop dan perpustakaan film di Kota Palembang ini dapat :

1. Menjadi salah satu bioskop yang yang menarik agar pengunjung mau berkunjung ke bangunan.
2. Menjadi salah satu fasilitas hiburan dan juga sekaligus edukasi bagi masyarakat kota Palembang
3. Bisa menerapkan dengan baik tema dan pendekatan yang akan diterapkan dalam perencanaan dan perancangan bangunan.

1.4. Ruang lingkup

Batasan-batasan lingkup kajian yang akan dibahas pada perencanaan dan perancangan bioskop dan perpustakaan film di kota Palembang meliputi pengertian dan pembahasan tentang bioskop dan perpustakaan film, contoh



bangunan bioskop dan perpustakaan film. Dan bangunan dibuat menggunakan standar-standar yang telah ada untuk digunakan untuk merancang bioskop dan perpustakaan film di kota Palembang. Dan juga lingkup pembahasan yang akan digunakan ialah penyajian data, analisa pelaku kegiatan, analisa kebutuhan akan aktifitas utama dan pendukung, analisa terhadap bangunan bioskop dan perpustakaan film, analisa tapak dan lingkungan sekitar kawasan, serta penyusunan konsep perancangan bioskop dan perpustakaan film di kota Palembang.

1.5 Metodologi Penulisan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data-data baik data primer (kondisi eksisting tapak dan topografi) maupun sekunder (studi bangunan sejenis) untuk kemudian dianalisis untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

A. Data yang dikumpulkan :

- 1) Data Primer melalui observasi mengenai data:
 - a. Kondisi eksisting tapak
 - b. Pengguna bangunan
 - c. Aktifitas pengguna bangunan
 - d. Kebutuhan ruang
 - e. Peraturan Pemerintah mengenai standarisasi pembangunan yang memiliki fungsi sejenis.
- 2) Data Sekunder
 - a. RTRWK Palembang Studi Literatur dari jurnal dan internet.
 - a. Dokumentasi, survei, wawancara.

1.6 Sistematika pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang pemilihan judul, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang akan dibahas, dan sistematika penulisan dalam perencanaan dan perancangan bioskop dan perpustakaan film.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tinjauan definisi kajian objek, literatur, pedoman dan standar-standar bioskop dan perpustakaan film, tinjauan fungsional, tinjauan objek sejenis , data lapangan yang meliputi datadata terkait tinjauan lokasi tapak yang menyangkut perencanaan dan perancangan bioskop dan perpustakaan film dikota Palembang, serta kompilasi data yaitu rangkuman dari deskripsi tinjauan pustaka.

BAB III METODE PERANCANGAN

Berisikan pentahapan kegiatan perancangan, pengumpulan data penunjang perancangan, analisa tema/ pendekatan perancangan yang akan digunakan dan diterapkan pada proses perancangan bioskop dan perpustakaan film, serta kerangka berpikir perancangan yang menjadi acuan untuk merancang bangunan bioskop dan perpustakaan film

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang analisis perencanaan dan perancangan yaitu berupa analisis fungsional, analisis spasial, analisis kontekstual, analisis geometri dan enclosure .

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang penjabaran mengenai konsep dasar dan konsep perancangan untuk menjawab permasalahan berdasarkan hasil analisis sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

Tempo.2016.*Indonesia Kekurangan layar bioskop* . Tersedia
(https://bisnis.tempo.co/read/news/2016/01/11/090734812/triawan_munaf_indonesia-kekurangan-layar-bioskop.diakses 4 september 2017)

Wikipedia. *bioskop indonesia*. Tersedia
(<https://id.wikipedia.org/wiki/Bioskop>,diakses ,5 september 2017)

Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga, Departemen Pendidikan Nasional,
Balai Pustaka, Jakarta, 2001

Kamus Besar Bahasa Indonesia - Depdiknas, 2008

Nainggolan,Edison.2003.Jurnal Klasifikasi Bioskop.Jakarta

Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek, Jilid 1 dan 2. Jakarta : Erlangga

Rusdi,Putu. 2010. Jurnal standar Ruang Bioskop berdasarkan kesehatan,
Univ.Udayana.

Sutanto,Handoko.2015.Prinsip-Prinsip Akustik Dalam Arsitektur.Bandung:PT
Kanisius

Klasifikasi & Ciri-ciri Seturut Charles Jencks. Charles Jencks 1960

Ejournal uajy. *Tinjauan umum victor Janis thimothy* Tersedia (<https://e-journal.uajy.ac.id> diakses ,7 september 2017)

Sukada,Budi.1988.Analisis Komposisi Formal Arsitektur Post
Modern,Seminar FTUI-Depok,Jakarta



UU RI Nomor 43 Tahun 2007

Standar Perpustakaan Khusus. 2002. Perpustakaan Nasional RI,

Aa Kosasih. 2009. Artikel Pustakawan, Universitas Negeri Malang,

F.D.K.Ching. 2009. Arsitektur: Bentuk Ruang dan Susunannya,